

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Objektif Perusahaan**

Observasi ini memilih lokasi pada PT. Lintech Seaside Facility yang terletak pada Jl.Raya Deandles No.Km. 60, Paciran, Lamongan Regency, East Java 62264. Pada penelitian ini hasil yang di dapat langsung tanpa peran diantara. Hasil dari pembagian angket terhadap responden yang sudah pengamat tetapkan memperoleh data primer dalam observasi ini. Sampel responden yang ditetapkan yaitu Semua pegawai kecuali *Cleaning Service*. Pada pengambilan sampel itu, dilaksanakan secara memberi kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan yang berisi oleh responden sesuai dengan keadaan yang terjadi bagi pegawai. Total pembagian kuesioner bertotal 95 yang ditunjukkan agar 95 responden yang di mulai dari 16 April 2024 sampai 30 April 2024. Dalam akhir pengambilan kuesioner, peneliti sekedar mengambil 74 kuesioner responden, disebabkan kesiapan responden serta masa guna mengisi angket itu.

#### **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Dari karakteristik usia 74 responeden pegawai PT. Lintech Seaside Facility tersaji sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Usia**

		Usia			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	< 20 Tahun	8	10.8	10.8	10.8
	21-25 Tahun	18	24.3	24.3	35.1
	26-30 Tahun	10	13.5	13.5	48.6
	31-39 Tahun	15	20.3	20.3	68.9
	> 40 Tahun	23	31.1	31.1	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Sumber : Data Hasil SPSS 25

Menurut tabel 4.1 tersebut, ada 8 responden yang berusia <20 tahun (10,8%), 18 responden yang berusia 21-25 tahun (24,3), 10 responden yang berumur 26-30 tahun (13,5), 15 responden yang berumur 31-39 tahun (20,3), 23 responden yang berumur >40 tahun (31,1). Aspek ini menyatakan perihal performa pegawai di perusahaan ini sebagian masih berusia muda.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari karakteristik gender atau jenis kelamin 74 responden pegawai PT. Lintech Seaside Facility tersaji sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Jenis Kelamin**

		Jenis Kelamin			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	laki-laki	69	93.2	93.2	93.2
	perempuan	5	6.8	6.8	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Sumber : Data Hasil SPSS 25

Menurut tabel 4.2 tersebut maka didapat bahwasanya responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan total 69 individu (93,2) serta yang

perempuan berjumlah 5 orang (6,8). Oleh karena itu, diantara total responden lebih banyak laki-laki melainkan perempuan.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dari karakteristik pendidikan karyawan PT. Lintech Seaside Facility tersaji antara lain :

**Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir**

		Pendidikan Terakhir			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SMA/SMK	38	51.4	51.4	51.4
	S1/Diploma	34	45.9	45.9	97.3
	S2/S3	2	2.7	2.7	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Sumber : Data Hasil SPSS 25

Menurut tabel 4.3 tersebut terlihat bahwasanya 74 responden mempunyai pendidikan terakhir yang paling banyak yaitu SMA/SMK dengan 38 orang (51,4), yang kedua yaitu S1/Diploma sebanyak 34 orang (45,9), yang ketiga yaitu S2/S3 sebanyak 2 orang (2,7).

### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Menurut karakteristik pendidikan terakhir karyawan PT. Lintech Seaside Facility tersaji antara lain :

**Tabel 4.4 Lama Bekerja**

		Masa Kerja			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	<5 Tahun	39	52.7	52.7	52.7
	>5 Tahun	35	47.3	47.3	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Sumber : Data Hasil SPSS 25

Dari data 4.4 tersebut bisa dijelaskan bahwasanya ada 52,7% karyawan yang lama bekerja kurang dari 5 periode sejumlah 39 responden, terdapat 47,3% karyawan yang lama bekerja lebih dari 5 periode sejumlah 35 responden.

### 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Jabatan

Berdasarkan karakteristik tingkat jabatan karyawan PT. Lintech Seaside Facility tersaji antara lain :

**Tabel 4.5 Tingkat Jabatan**

		Jabatan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Staff	13	17.6	17.6	17.6
	Fitter	23	31.1	31.1	48.6
	Welder	18	24.3	24.3	73.0
	Warehouse	5	6.8	6.8	79.7
	Helper	15	20.3	20.3	100.0
Total		74	100.0	100.0	

Sumber : Data hasil SPSS 25

Dari tabel 4.5 tersebut menyatakan bahwasanya taraf jabatan fitter lebih banyak dengan tingkat presentase sebesar 23 orang (31,1), yang kedua yaitu welder sebanyak 18 orang (24,3), yang ketiga yaitu helper sebanyak 15 orang (20,3), yang keempat yaitu Staff sebanyak 13 orang (17,6), yang kelima yaitu Warehouse sebesar 5 orang (6,8).

## 6. Uji Instrumen

### a) Uji Validitas

Uji validitas dipakai guna menguji valid ataupun taknya salah satu item kuesioner yang disebarkan atau dibagikan kepada responden. Salah satu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner bisa dikatakan sebuah yang diuji dari kuesioner itu. Hasil instrument dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$  berdasarkan  $r$  tabel item itu valid. Sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$  berdasarkan  $r$  tabel lalu bisa dijelaskan bahwasanya item itu tidak valid.

**Tabel 4.6 Uji validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi (X1)	X1.1	0,819	0,191	Valid
	X1.2	0,636	0,191	Valid
	X1.3	0,722	0,191	Valid
	X1.4	0,694	0,191	Valid
	X1.5	0,772	0,191	Valid
Disiplin (X2)	X2.1	0,694	0,191	Valid
	X2.2	0,727	0,191	Valid
	X2.3	0,633	0,191	Valid
	X2.4	0,722	0,191	Valid
	X2.5	0,766	0,191	Valid
	X2.6	0,644	0,191	Valid
	X2.7	0,618	0,191	Valid
	X2.8	0,732	0,191	Valid
Kinerja (Y)	Y1.1	0,790	0,191	Valid

	Y1.2	0,732	0,191	Valid
	Y1.3	0,861	0,191	Valid
	Y1.4	0,716	0,191	Valid
	Y1.5	0,733	0,191	Valid

Sumber : Data Hasil SPSS 25

Menurut tabel 4.6 uji validitas diatas bisa dipahami bahwasanya dari 18 pertanyaan, diketahui nilai *Person Correlation* lebih besar berdasarkan r tabel (0,191). Aspek ini mengindikasi bahwasanya semua pertanyaan dinyatakan valid hingga bisa diteruskan pada observasi berikutnya.

#### b) Uji Reliabilitas

Sebuah kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban dari pertanyaan individu pada pertanyaan stabil dan konsisten dari masa ke masa. Salah satu variabel dapat dinyatakan reliabel jika masing-masing skor *Cronbach's Alpha* tiap-tiap lebih dari 60% ataupun 0,60 lalu observasi itu dapat dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.7 Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Motivasi Kerja (X1)	0,778	Reliabel
Disiplin Kerja (X2)	0,842	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,821	Reliabel

Sumber : Data Hasil SPSS

Dari hasil dalam tabel reabilitas tersebut, maka bisa dipahami bahwa semua item pertanyaan yang diajukan reliabel. Karena ketiga variabel tersebut memiliki skor *Cronbach's Alpha* di atas 0,60.

## 7. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud agar mengukur apakah data salah satu model dalam regresi variabel dependen dengan variabel independen, kedua mempunyai distribusi normal ataupun tak. Dalam pengambilan keputusan bisa dilaksanakan secara mengetahui angka probabilitasnya antara lain :

1. Apabila probabilitas lebih dari  $> 0,05$  lalu distribusi berdasarkan model regresi yaitu normal
2. Jika probabilitas kurang dari  $< 0,05$  lalu distribubi dari model regresi yaitu tak normal

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34960375
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.078
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Hasil SPSS 25

Menurut dalam tabel diatas. Hasil kolomogorov smirnov bahwa skor signifikan lebih besar dari 0,05 yakni  $0,195 > 0,05$ , aspek ini

bermaksud bahwasanya data yang dipakai pada observasi ini sudah terdistribusi dengan cara normal serta bisa diteruskan guna dilaksanakan observasi berikutnya.

#### b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bermaksud agar memahami terdapat taknya variabel independen yang mempunyai keserupaan dengan variabel independen lain pada satu model. Pengukuran multikolonieritas dilaksanakan dengan mengamati nilai *Tolerance* serta inflaction aspek serta nilai VIF, yang mana skor VIF kurang dari 10 juga skor *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dikatakan tak mengalami multikolonieritas. Selanjutnya hasil tolerance serta VIF :

**Tabel 4.9 Uji multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.081	1.603		1.922	.059		
	Motivasi	.240	.113	.239	2.116	.038	.514	1.947
	Disiplin	.361	.075	.545	4.827	.000	.514	1.947

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data Hasil SPSS 25

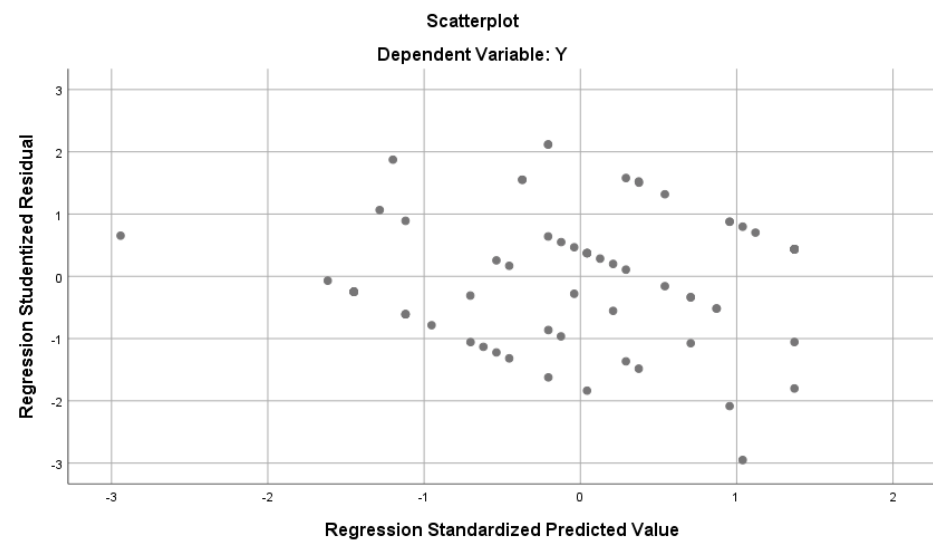
Dari dalam tabel 4.9 tersebut didapat nilai tolerance yaitu 0,514 maksudnya nilai ini lebih besar dari 0,1, dari nilai tolerance lalu petunjuknya tak mengalami multikolonieritas. Serta dari nilai VIF didapat nilainya 1.947 maksudnya nilai VIF ini lebih kecil dari 10, hingga bisa dinyatakan tak mengalami multikolonieritas.



### c) Uji Heterokestadisitas

Uji heteroskedastisitas dengan ketetapan yakni model regresi yang baik sebaiknya tak mengalami Heterokestadisitas, maksudnya jika titik-titik dalam grafik meluas di atas serta di bawah sumbu angka 0 dalam sumbu Y, lalu tak mengalami heteroskedastisitas. selanjutnya hasil Uji Heterokestadisitas:

**Tabel 4.10 Uji Heterokestadisitas**



Sumber : Data Hasil SPSS

Menurut pengujian Heterokestadisitas menyatakan bahwasanya titik-titik tak membuat pola terpilih ataupun tak ada pola yang nyata, berupa titik-titik meluas diatas serta dibawah angka 0 dalam sumbu Y, lalu tak mengalami heteroskedastisitas.

### d) Uji Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi observasi ini, dilaksanakan guna memahami terdapat taknya autokorelasi dalam regresi linear dalam observasi ini, mengenai landasan keputusan yang bisa dipakai ialah antara lain :

1. Apabila ada skor D-W yang berada di bawah -2, terindikasi ada korelasi positif
2. Apabila ada skor D-W yang terletak antara -2 hingga +2, terindikasi tak ada autokorelasi
3. Apabila ada skor D-W diatas +2 terindikasi ada autokorelasi negative

**Tabel 4.11 Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 <sup>a</sup>	.535	.522	1.36848	2.177
a. Predictors: (Constant), Disiplin, Motivasi					
b. Dependent Variable: Kinerja					

Sumber : Data Hasil SPSS

Menurut hasil tabel tersebut dengan model summary, dipahami bahwasanya nilai Durbin-Watson (DW) yaitu 2,177 lebih besar > dari batas (dU) yaitu 1,681 serta kurang dari (4Du) 4-1,681, lalu menjadi landasan pengambilan keputusan pada uji ini bisa diambil kesimpulan bahwasanya tak adanya indikasi gejala autokorelasi.

## 8. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linear berganda dipakai guna memahami terdapat taknya dampak variabel bebas dalam variabel terikat. Hasil analisis regresi linear berganda ialah antara lain :

**Tabel 4.12 Analisis Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.081	1.603		1.922	.059
	Motivasi	.240	.113	.239	2.116	.038
	Disiplin	.361	.075	.545	4.827	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Dari Hasil SPSS

Dari hasil analisis regresi bisa dipahami persamaan regresi linear berganda antara lain:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 3.081 + 0,240 + 0,361 + e$$

- Konstanta (a) sejumlah 3,081 memberikan makna jika variabel bebas semangat beerjas daertan Disiplin pekerjaan adalah bernilai Konstan, lalu banyaknya variabel terikat yakni performa pegawai (Y) adalah sejumlah 3.081 satuan.
- Dipersamaan regresi pada Motivasi Kerja mempunyai koefisien sejumlah 0,240 yang menyatakan kearah positif pada Kinerja pegawai (Y). Apabila semangat bekerja bertambah satu satuan, lalu performa pegawai (Y) juga bertambah sejumlah 0,240.
- Dipersamaan regresi pada Disiplin Kerja mempunyai koefisien sejumlah 0,361 yang menyatakan kearah baik pada performa pegawai (Y). apabila Disiplin pekerjaan bertambah satu satuan, lalu performa pegawai (Y) juga bertambah sejumlah 0,361.

## 9. Analisis Determinan Berganda

Analisis determinan berganda berfungsi guna memahami banyak korelasi serta kaitan variabel berdasarkan model regresi dalam observasi serta menguji mengenai dekat ataupun jauh jarak garis regresi yang diestimasi pada data yang benar. Seluruh ini bisa diketahui lewat koefisien R dan R *Square* . Hasil dari pengujian koefisien korelasi berganda bisa diamati dalam tabel selanjutnya :

**Tabel 4.13 Determinan Berganda**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 <sup>a</sup>	.535	.522	1.36848	2.177

a. Predictors: (Constant), Disiplin, Motivasi  
b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data Hasil SPSS

Menurut tabel tersebut, hasil menyatakan R square sejumlah 0,535, aspek ini mengindikasikan bahwasannya kaitan korelasi diantara variabel independent dengan variabel dependen yaitu erat disebabkan nilai R lebih dari 0,5, lalu bisa dipahami bahwasannya korelasi yang dipunya yaitu erat.

## 10. Uji Hipotesis

### a) Uji T (Parsial)

Uji t bisa dipakai guna memberi fakta kebenaran analisis dengan cara parsial, yakni dilaksanakan secara menerapkan uji t yang menjelaskan perihal adanya ataupun tak terdapat dampak oleh tiap-tiap variabel. Selanjutnya yakni tahapan pada uji t yaitu :

- Apabila skor signifikan  $< 0,05$  ataupun  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel lalu hipotesis diterima. Menyatakan bahwasanya ad dampak diantara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maupun  $t$  hitung  $<$  dari  $t$  tabel lalu hipotesis ditolak. Menunjukkan bahwa tak terdapatnya dampak diantara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- Rumus yang dipakai guna menghitung  $t$  tabel :

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,10/2 ; 74-2-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,10/72) : 1,666$$

**Tabel 4.14 Uji T parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.081	1.603		1.922	.059
	Motivasi	.240	.113	.239	2.116	.038
	Disiplin	.361	.075	.545	4.827	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data Hasil SPSS

Menurut tabel itu bisa diuraikan pengujian dengan uji parsial (uji t) dari tiap-tiap variabel :

1. Skor  $t$  hitung agar variabel motivasi (X1) sejumlah 2.116 serta nilai dalam distribusi 10% sejumlah 1.666 lalu skor  $t$  hitung  $2.116 > t$  tabel 1.666 serta skor signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,03 < 0,05$ ) hingga

bisa dipahami bahwasanya H1 diterima yang bermaksud adanya dampak H1 pada Y.

2. Nilai t hitung agar variabel disiplin (X2) sejumlah 4.827 serta nilai dalam distribusi 10% sejumlah 1.666 lalu skor t hitung  $4.827 > t$  tabel 1.666 serta skor signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) sehingga bisa dipahami bahwasanya H2 diterima yang bermaksud adanya dampak H2 pada Y.

#### **b) Uji F (Simultan)**

Uji f bermaksud agar mengamati dampak variabel independen yakni semangat bekerja juga disiplin pekerjaan secara simultan alam variabel dependent yaitu kinerja karyawan. Berikut berdsarkan nilai signifikan :

- Apabila skor signifikan  $< 0,05$  ataupun F hitung  $>$  berdasarkan F tabel lalu hipotesis diterima. Menyatakan perihal ada dampak diantara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- Jika skor signifikan  $> 0,05$  ataupun F hitung  $<$  dari F tabel lalu hipotesis ditolak. Menunjukkan bahwa tak terdapat dampak diantara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- Hasil perhitungan regresi pada cara simultan didapat antara lain :

$$F \text{ tabel} = f(k;n-k) = f(2;74-2) = 3.12$$

**Tabel 4.15 Uji F (Simultan)**

Sumber : Data Hasil SPSS

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153.198	2	76.599	40.902	.000 <sup>b</sup>
	Residual	132.964	71	1.873		
	Total	286.162	73			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Disiplin , Motivasi

Menurut tabel tersebut menyatakan bahwasanya skor nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu skor F tabel  $40,902 > F$  hitung  $3,12$  serta nilai signifikan lebih kecil dari  $0,05$  yakni  $0,00 < 0,05$ . Aspek ini bermaksud bahwasanya variabel semangat bekerja serta disiplin kerja dengan cara simultan memiliki dampak dengan cara baik serta signifikan pada performa pegawai. Hingga bisa dipahami bahwasanya  $H_0$  3 diterima.

### C. Pembahasan

#### 1. Motivasi kerja pada kinerja karyawan

Motivasi bekerja berdampak pada performa pegawai pada PT. Lintech Seaside Facility. Aspek ini dijelaskan dari hasil olahan SPSS pada uji t bahwa terdapat nilai signifikan kinerja pegawai yaitu ejumlah  $0,038$  berarti lebih kecil dari  $0,05$ , hingga  $H_0$ 1 ditolak serta  $H_1$ 1 diterima maksudnya semangat bekerja berdampak pada performa pegawai. Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya semangat bekerja memiliki akibat signifikan dalam performa pegawai PT. Lintech Seaside Facility. Hasil observasi ini serupa dengan observasi yang dilaksanakan dsri

(Ma'ruf dan Chair 2020) yang menunjukkan bahwasanya motivasi bekerja berakibat signifikan dalam performa pegawai.

2. Disiplin kerja pada kinerja karyawan

Disiplin kerja berdampak pada kinerja performa di PT. Lintech Seaside Facility. Aspek ini dijelaskan dari hasil olahan SPSS pada uji t bahwa terdapat nilai signifikan kinerja pegawai yaitu sejumlah 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05, hingga  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima maksudnya Disiplin kerja berdampak pada performa pegawai. Dari hasil observasi bahwasanya disiplin pekerjaan memiliki dampak signifikan pada performa pegawai PT. Lintech Seaside Facility. Hasil observasi ini sesuai dengan observasi yang dilaksanakan oleh (Ichsan R N 2020) yang menyatakan bahwasanya disiplin kerja berakibat signifikan pada performa pegawai.

3. Motivasi kerja serta disiplin kerja pada performa pegawai

Dari uji F diamati nilai signifikan sejumlah 0,000 maka skor 0,000 lebih kecil dari 0,05. lalu bisa dipahami bahwasanya hipotesis diterima dengan Motivasi kerja (X1) serta Disiplin kerja (X2) dengan cara bersama berakibat pada performa karyawan (Y). dari hasil observasi bahwasanya semangat bekerja serta disiplin pekerjaan berakibat signifikan pada performa pegawai PT. Lintech Seaside Facility. Hasil observasi ini sesuai dengan observasi yang dilaksanakan oleh (Hustia Anggreany 2020) yang menunjukkan bahwa terdapat akibat signifikan semangat bekerja serta disiplin pekerjaan dalam performa pegawai.